

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Kota Kediri adalah sebuah kota di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kota ini terletak 130 km sebelah barat daya Surabaya dan merupakan kota terbesar ketiga di Jawa Timur setelah Surabaya dan Malang menurut jumlah penduduk. Kota Kediri memiliki luas wilayah 63,40 km² dan seluruh wilayahnya berbatasan dengan Kabupaten Kediri. Kota Kediri terbelah oleh sungai Brantas yang membujurdari selatan ke utara sepanjang 7 kilometer. Semboyan kota ini adalah *Djojo ing Bojo* (mengalahkan marabahaya).

Mayoritas penduduk Kota Kediri adalah suku Jawa, diikuti dengan Tionghoa, Batak, Manado, Ambon, Madura, Sunda, Arab, dan berbagai perantau di luar suku Jawa lainnya yang tinggal dan menetap di kota ini. Berdasarkan sensus penduduk Kota Kediri pada tahun 2010, mayoritas penduduk beragama Islam, diikuti dengan Kristen Protestan, Katolik Roma, Hindu, Buddha, Konghucu, dan aliran kepercayaan lainnya. Banyak tempat ibadah seperti Masjid, Klenteng, Pura, Gereja dan lainnya telah berdiri ratusan tahun seperti bangunan Gereja GPIB Kediri peninggalan masa kolonial Belanda dan Klenteng Tjio Hwie Kiong. Toleransi dan kerukunan antar umat beragama di Kediri terjalin dengan baik.

Bahasa Indonesia menjadi bahasa formal di masyarakat Kota Kediri, sedangkan Bahasa Jawa menjadi yang paling sering digunakan dalam

kehidupan sehari-hari dengan keluarga, tetangga, teman, atau orang-orang sesama penutur bahasa Jawa lainnya. Berbeda dengan bahasa Jawa dialek Surabaya dan dialek Malang yang memiliki gaya bahasa Jawa yang *blak-blakan* dan *egaliter*, bahasa Jawa mayoritas masyarakat Kediri dan wilayah Mataraman Jawa Timur lainnya cenderung halus dari segi pemakaian kata dan penuturan. Kota ini berkembang seiring meningkatnya kualitas dari berbagai aspek, yaitu pendidikan, pariwisata, perdagangan, birokrasi pemerintah, hingga olahraga. Pusat perbelanjaan dari pasar tradisional hingga pusat perbelanjaan modern sudah beroperasi di kota ini.

Industri rokok Gudang Garam yang berada di kota ini, menjadi penopang mayoritas perekonomian warga Kediri, yang sekaligus merupakan perusahaan rokok terbesar di Indonesia. Sekitar 16.000 warga Kediri menggantungkan hidupnya kepada perusahaan ini. Gudang Garam menyumbangkan pajak dan cukai yang relatif besar kepada pemerintah kota. Sedangkan dibidang pendidikan, memiliki puluhan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas Negeri dan Swasta.

Kota ini mempunyai beragam tempat wisata, seperti Kolam Renang Pagor, Water Park Tirtayasa, Dermaga Jayabaya, Goa Selomangleng, dan masih banyak yang lainnya. Di area sepanjang Jalan Dhoho menjadi pusat pertokoan terpadat di Kediri. Beberapa sudut kota juga terdapat minimarket, cafe, resort, hiburan malam dan banyak tempat lain yang menjadi penopang ekonomi sekaligus memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kota Kediri menerima penghargaan sebagai kota yang paling kondusif untuk berinvestasi dari sebuah ajang yang berkaitan dengan pelayanan masyarakat dan kualitas otonomi. Kediri menjadi rujukan para investor yang ingin menanamkan modalnya di kota ini. Beberapa perguruan tinggi swasta, pondok pesantren, dan lain sebagainya juga memberi dampak ke sektor perekonomian kota ini. Pondok pesantren besar yang ada di Kota Kediri di antaranya adalah Pondok Pesantren Lirboyo dan Pondok Pesantren Wali Barokah.

Kota Kediri terdiri dari tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Kota, Kecamatan Pesantren dan Kecamatan Mojoroto. Dalam Kecamatan Pesantren terdapat 15 kelurahan, diantaranya adalah Kelurahan Banaran, Kelurahan Betet, Kelurahan Bawang, Kelurahan Blabak, Kelurahan Burengan, Kelurahan Kelurahan Jamsaren, Kelurahan Ketami, Kelurahan Ngletih, Kelurahan Pakunden, Kelurahan Pesantren, Kelurahan Tempurejo, Kelurahan Tinalan dan Kelurahan Tosaren. Di Kecamatan Pesantren terdapat 11 sekolah yang berbasis keIslaman, diantaranya yaitu:

1. MIS Al-Hikmah, yang beralamat di Jalan Cemara Nomor 37, Ketami.
2. MIS Al-Irsyad Al Islamiyah, yang beralamat di Jalan Rembus Kaliombo Nomor 35, Tosaren.
3. MIS Al-Falah, yang beralamat di Jalan Msjid Timur Nomor 449 A, Banaran.
4. MIS Ma'arif NU, yang beralamat di Jalan Betet Bawang Nomor 1 RT. 1 RW. 8, Dadapan.

5. MIS Miftahul Huda, yang beralamat di Jalan Panjaitan II Nomor 7, Tinalan.
6. MIS Miftahul Ulum, yang beralamat di Jalan Raya Centong, Bawang.
7. MIS Nurul Huda, yang beralamat di Jalan Raya Ngletih, Ngletih.
8. MTSS Miftahul Ulum, yang beralamat di Jalan Raya Centong, Bawang.
9. MTSS Nurul Ula, yang beralamat di Jalan Joyoboyo, Pesantren.
10. MTSS Nurul Islam, yang beralamat di Jalan Kapten Tendean GG II Nomor 28, Bence.¹²⁵

B. Deskriptif Karakteristik Responden

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden. Dengan membagikan kuesioner, maka data yang dibutuhkan menjadi mudah terpenuhi. Survei dengan penyebaran kuesioner dilakukan mulai tanggal 12-19 Februari 2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Adapun jumlah sampel yang digunakan sebanyak 37 responden dengan menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan menggunakan sampel jenuh. Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban setiap pertanyaan yang telah disediakan. Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini maka diperlukan gambaran karakteristik responden sebagai berikut:

¹²⁵Monografi, *Kecamatan Pesantren Kota Kediri Provinsi Jawa Timur Indonesia*

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden guru MI dan MTS di Kecamatan Pesantren adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	9	24.3	24.3	24.3
	Perempuan	28	75.7	75.7	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tentang jenis kelamin guru MI dan MTS di Kecamatan Pesantren yang diambil sebagai responden penelitian, menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan yaitu sebanyak 28 orang atau 75,7%, sedangkan sisanya adalah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 9 orang atau 24,3%. Hal ini menunjukkan bahwa responden perempuan yang banyak menggunakan jasa Bank Syariah.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Responden yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu usia 21-30 tahun diberi label angka 1, usia 31-40 tahun diberi label angka 2, dan usia 41-50 tahun diberi label angka 3. Adapun data dan persentase mengenai usia responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

		Kelompok Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	13	35.1	35.1	35.1
	2	14	37.8	37.8	73.0
	3	10	27.0	27.0	100.0
Total		37	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.2 diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah berusia 31-40 tahun yaitu sebanyak 14 orang atau 37,8%. Usia 21-30 tahun sebanyak 13 orang atau 35,1%. Dan yang paling sedikit berusia 41-50 tahun sebanyak 10 orang atau 27,0%. Hal ini menunjukkan bahwa usia 31-40 tahun adalah yang lebih dominan diambil sebagai sampel penelitian.

C. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) yaitu pengetahuan (X1), religiusitas (X2), kualitas pelayanan (X3) dan lokasi (X4), dan satu variabel dependen (terikat) yaitu keputusan menggunakan jasa Bank Syariah (Y). Berdasarkan hasil penelitian dari kelima variabel tersebut, dapat diketahui gambaran tanggapan dari 37 responden guru MI dan MTS di Kecamatan Pesantren terhadap keputusan menggunakan jasa Bank Syariah sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan (X1)

Variabel pengetahuan dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 indikator yakni pengetahuan produk, pengetahuan pembelian dan pengetahuan pemakaian. Dalam variabel pengetahuan terdapat 6 item pernyataan. Adapun jawaban responden pada variabel pengetahuan terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan

ITEM	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	0	0,0%	3	8,1%	14	37,8%	16	43,2%	4	10,8%
X1.2	0	0,0%	5	13,5%	13	35,1%	15	40,5%	4	10,8%
X1.3	0	0,0%	4	10,8%	13	35,1%	15	40,5%	5	13,5%
X1.4	0	0,0%	5	13,5%	12	32,4%	13	35,1%	7	18,9%
X1.5	0	0,0%	8	21,6%	10	27,0%	13	35,1%	6	16,2%
X1.6	1	2,7%	5	13,5%	8	21,6%	15	40,5%	8	21,6%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan (X1), item pernyataan pertama (X1.1) sebanyak 3 atau 8,1% responden menjawab tidak setuju, sebanyak 14 atau 37,8% responden menjawab kurang setuju, sebanyak 16 atau 43,2% responden menjawab setuju, dan sebanyak 4 atau 10,8% responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terkait pengetahuan produk Bank Syariah.

Pada variabel pengetahuan (X1) item pernyataan (X1.2), sebanyak 5 atau 13,5 % responden menjawab tidak setuju, sebanyak 13 atau 35,1% responden menjawab kurang setuju, sebanyak 15 atau 40,5% responden menjawab setuju, dan sebanyak 4 atau 10,8% responden menjawab sangat

setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terkait manfaat dari produk yang ditawarkan Bank Syariah.

Pada variabel pengetahuan (X1) item pernyataan (X1.3), sebanyak 4 atau 10,8% responden menjawab tidak setuju, sebanyak 13 atau 35,1% responden menjawab kurang setuju, sebanyak 15 atau 40,5% responden menjawab setuju, dan sebanyak 5 atau 13,5% responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung puas dengan jasa yang ditawarkan Bank Syariah.

Pada variabel pengetahuan (X1) item pernyataan (X1.4), sebanyak 5 atau 13,5% responden menjawab tidak setuju, sebanyak 12 atau 32,4% responden menjawab kurang setuju, sebanyak 13 atau 35,1% responden menjawab setuju, dan sebanyak 7 atau 18,9% responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terkait pengetahuan kapan menggunakan jasa Bank Syariah.

Pada variabel pengetahuan (X1) item pernyataan (X1.5), sebanyak 8 atau 21,6% responden menjawab tidak setuju, sebanyak 10 atau 27,0% responden menjawab kurang setuju, sebanyak 13 atau 35,1% responden menjawab setuju, dan sebanyak 6 atau 16,2% responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terkait prosedur untuk melakukan transaksi di Bank Syariah.

Pada variabel pengetahuan (X1) item pernyataan (X1.6), sebanyak 1 atau 2,7% responden menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 5 atau 13,5% responden menjawab tidak setuju, sebanyak 8 atau 21,6% responden

menjawab kurang setuju, sebanyak 15 atau 40,5% responden menjawab setuju, dan sebanyak 8 atau 21,6% responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terkait pengetahuan prosedur melalui promosi dan pemberian berotur dari pihak bank.

2. Variabel Religiusitas (X2)

Variabel religiusitas dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 indikator yakni keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan agama dan konsekuensi. Dalam variabel pengetahuan terdapat 10 item pernyataan. Adapun jawaban responden pada variabel pengetahuan terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Variabel Religiusitas

ITEM	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	0	0,0%	0	0,0%	5	13,5%	25	67,6%	7	18,9%
X2.2	0	0,0%	0	0,0%	10	27,0%	25	67,6%	2	5,4%
X2.3	0	0,0%	0	0,0%	9	24,3%	22	59,5%	6	16,2%
X2.4	0	0,0%	1	2,7%	8	21,6%	23	62,2%	5	13,5%
X2.5	0	0,0%	0	0,0%	7	18,9%	25	67,6%	5	13,5%
X2.6	0	0,0%	0	0,0%	8	21,6%	29	78,4%	0	0,0%
X2.7	0	0,0%	0	0,0%	5	13,5%	27	73,0%	5	13,5%
X2.8	0	0,0%	0	0,0%	4	10,8%	26	70,3%	7	18,9%
X2.9	0	0,0%	0	0,0%	6	16,2%	28	75,7%	3	8,1%
X2.10	0	0,0%	0	0,0%	9	24,3%	22	59,5%	6	16,2%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa variabel religiusitas (X2), item pernyataan pertama (X2.1) sebanyak 5 atau 13,5% responden menjawab kurang setuju, sebanyak 25 atau 67,6% responden menjawab setuju, dan sebanyak 7 atau 18,9% responden menjawab sangat

setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terkait keyakinan bahwa Bank Syariah menerapkan prinsip Islam.

Pada variabel religiusitas (X2) item pernyataan (X2.2), sebanyak 10 atau 27,0% responden menjawab kurang setuju, sebanyak 25 atau 67,6% responden menjawab setuju, dan sebanyak 2 atau 5,4% responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terkait keyakinan Bank Syariah sudah sesuai dengan ajaran Islam.

Pada variabel religiusitas (X2) item pernyataan (X2.3), sebanyak 9 atau 24,3% responden menjawab kurang setuju, sebanyak 22 atau 59,5% responden menjawab setuju, dan sebanyak 6 atau 16,2% responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terkait menjadi nasabah Bank Syariah merupakan bentuk ketaatan terhadap agama Islam.

Pada variabel religiusitas (X2) item pernyataan (X2.4), sebanyak 1 atau 2,7% responden menjawab tidak setuju, sebanyak 8 atau 21,6% responden menjawab kurang setuju, sebanyak 23 atau 62,2% responden menjawab setuju, dan sebanyak 5 atau 13,5% responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terkait menjadi nasabah Bank Syariah merupakan bentuk muamalah yang sesuai dengan Islam.

Pada variabel religiusitas (X2) item pernyataan (X2.5), sebanyak 7 atau 18,9% responden menjawab kurang setuju, sebanyak 25 atau 67,6%

responden menjawab setuju, dan sebanyak 5 atau 13,5% responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terkait aktifitas yang dijalankan Bank Syariah sesuai dengan prinsip syariah.

Pada variabel religiusitas (X2) item pernyataan (X2.6), sebanyak 8 atau 21,6% responden menjawab kurang setuju, dan sebanyak 29 atau 78,4% responden menjawab setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terkait takut dosa apabila lebih memilih bank konvensional daripada Bank Syariah.

Pada variabel religiusitas (X2) item pernyataan (X2.7), sebanyak 5 atau 13,5% responden menjawab kurang setuju, sebanyak 27 atau 73,0% responden menjawab setuju, dan sebanyak 5 atau 13,5% responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terkait Bank Syariah bebas dari maysir dan gharar.

Pada variabel religiusitas (X2) item pernyataan (X2.8), sebanyak 4 atau 10,8% responden menjawab kurang setuju, sebanyak 26 atau 70,3% responden menjawab setuju, dan sebanyak 7 atau 18,9% responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terkait Bank Syariah bebas dari riba.

Pada variabel religiusitas (X2) item pernyataan (X2.9), sebanyak 6 atau 16,2% responden menjawab kurang setuju, sebanyak 28 atau 75,7% responden menjawab setuju, dan sebanyak 3 atau 8,1% responden

menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terkait dosa apabila lebih memilih bank konvensional.

Pada variabel religiusitas (X2) item pernyataan (X2.10), sebanyak 9 atau 24,3% responden menjawab kurang setuju, sebanyak 22 atau 59,5% responden menjawab setuju, dan sebanyak 6 atau 16,2% responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terkait penerapan ajaran Islam sesuai perintah Allah dengan menggunakan jasa Bank Syariah.

3. Variabel Kualitas Pelayanan (X3)

Variabel kualitas pelayanan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 indikator yakni *reability* (kehandalan), *responsivebess* (daya tanggap), *assurance* (jaminan), *empaty* (empati) dan *tangibles* (produk fisik). Dalam variabel kualitas pelayanan terdapat 10 item pernyataan. Adapun jawaban responden pada variabel pengetahuan terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Pelayanan

ITEM	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	16	43,2%	21	56,8%
X3.2	0	0,0%	0	0,0%	1	2,7%	15	40,5%	21	56,8%
X3.3	0	0,0%	3	8,1%	4	10,8%	16	43,2%	14	37,8%
X3.4	1	2,7%	2	5,4%	4	10,8%	15	40,5%	15	40,5%
X3.5	0	0,0%	7	18,9%	4	10,8%	21	56,8%	5	13,5%
X3.6	1	2,7%	2	5,4%	12	32,4%	13	35,1%	9	24,3%
X3.7	2	5,4%	3	8,1%	2	5,4%	19	51,4%	11	29,7%
X3.8	0	0,0%	2	5,4%	5	13,5%	17	45,9%	13	35,1%
X3.9	2	5,4%	4	10,8%	6	16,2%	12	32,4%	13	35,1%
X3.10	3	8,1%	6	16,2%	0	0,0%	17	45,9%	11	29,7%

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat diketahui bahwa variabel kualitas pelayanan (X3), item pernyataan pertama (X3.1) sebanyak 16 atau 43,2% responden menjawab setuju, dan sebanyak 21 atau 56,8% responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju terkait karyawan Bank Syariah melayani transaksi dengan cepat dan tepat.

Pada variabel kualitas pelayanan (X3) item pernyataan (X3.2), sebanyak 1 atau 2,7% responden menjawab kurang setuju, sebanyak 15 atau 40,5% responden menjawab setuju, dan sebanyak 21 atau 56,8% responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju terkait karyawan Bank Syariah melayani transaksi sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Pada variabel kualitas pelayanan (X3) item pernyataan (X3.3), sebanyak 3 atau 8,1% responden menjawab tidak setuju, sebanyak 4 atau 10,8% responden menjawab kurang setuju, sebanyak 16 atau 43,2% responden menjawab setuju, dan sebanyak 14 atau 37,8% responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terkait karyawan Bank Syariah cepat tanggap dalam menganalisa keluhan nasabah.

Pada variabel kualitas pelayanan (X3) item pernyataan (X3.4), sebanyak 1 atau 2,7% responden menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 2 atau 5,4% responden menjawab tidak setuju, sebanyak 4 atau 10,8% responden menjawab kurang setuju, sebanyak 15 atau 40,5% responden

menjawab setuju, dan sebanyak 15 atau 40,5% responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden sebagian responden setuju setuju dan sebagian lain sangat setuju terkait karyawan Bank Syariah cepat tanggap dalam menyelesaikan keluhan nasabah.

Pada variabel kualitas pelayanan (X3) item pernyataan (X3.5), sebanyak 7 atau 17,9% responden menjawab tidak setuju, sebanyak 4 atau 10,8% responden menjawab kurang setuju, sebanyak 21 atau 56,8% responden menjawab setuju, dan sebanyak 5 atau 13,5% responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terkait karyawan Bank Syariah bersikap sopan santun, ramah dan sabar dalam menyampaikan informasi kepada nasabahnya.

Pada variabel kualitas pelayanan (X3) item pernyataan (X3.6), sebanyak 1 atau 2,7% responden menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 2 atau 5,4% responden menjawab tidak setuju, sebanyak 12 atau 32,4% responden menjawab kurang setuju, sebanyak 13 atau 35,1% responden menjawab setuju, dan sebanyak 9 atau 24,3% responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terkait karyawan Bank Syariah bersikap kompeten kepada nasabah.

Pada variabel kualitas pelayanan (X3) item pernyataan (X3.7), sebanyak 2 atau 5,4% responden menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 3 atau 8,1% responden menjawab tidak setuju, sebanyak 2 atau 5,4%

responden menjawab kurang setuju, sebanyak 19 atau 51,4% responden menjawab setuju, dan sebanyak 11 atau 29,7% responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terkait karyawan Bank Syariah memberikan perhatian penuh kepada pengguna jasa yang melakukan transaksi.

Pada variabel kualitas pelayanan (X3) item pernyataan (X3.8), sebanyak 2 atau 5,4% responden menjawab tidak setuju, sebanyak 5 atau 13,5% responden menjawab kurang setuju, sebanyak 17 atau 45,9% responden menjawab setuju, dan sebanyak 13 atau 35,1% responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terkait karyawan Bank Syariah dengan ikhlas memenuhi kebutuhan nasabah secara spesifik.

Pada variabel kualitas pelayanan (X3) item pernyataan (X3.9), sebanyak 2 atau 5,4% responden menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 4 atau 10,8% responden menjawab tidak setuju, sebanyak 6 atau 16,2% responden menjawab kurang setuju, sebanyak 12 atau 32,4% responden menjawab setuju, dan sebanyak 13 atau 35,1% responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju terkait tata ruang pada Bank Syariah yang bersih, indah dan nyaman membuat betah nasabahnya.

Pada variabel kualitas pelayanan (X3) item pernyataan (X3.10), sebanyak 3 atau 8,1% responden menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 6 atau 16,2% responden menjawab tidak setuju, sebanyak 17 atau 45,9%

responden menjawab setuju, dan sebanyak 11 atau 29,7% responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terkait penampilan karyawan Bank Syariah sopan dan nyaman dipandang.

4. Variabel Lokasi (X4)

Variabel lokasi dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 indikator yakni pertimbangan penentuan lokasi dan pertimbangan penentuan layout dan ruangan. Dalam variabel kualitas pelayanan terdapat 4 item pernyataan. Adapun jawaban responden pada variabel pengetahuan terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Variabel Lokasi

ITEM	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X4.1	0	0,0%	0	0,0%	6	16,2%	22	59,5%	9	24,3%
X4.2	0	0,0%	0	0,0%	8	21,6%	20	54,1%	9	24,3%
X4.3	0	0,0%	0	0,0%	3	8,1%	24	64,9%	10	27,0%
X4.4	0	0,0%	0	0,0%	5	13,5%	22	59,5%	10	27,0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat diketahui bahwa variabel lokasi (X4), item pernyataan pertama (X4.1) sebanyak 6 atau 16,2% responden menjawab kurang setuju, sebanyak 22 atau 59,5% responden menjawab setuju, dan sebanyak 9 atau 24,3% responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terkait lokasi Bank Syariah strategis dan mudah dijangkau.

Pada variabel lokasi (X4) item pernyataan (X4.2), sebanyak 8 atau 21,6% responden menjawab kurang setuju, sebanyak 20 atau 54,1%

responden menjawab setuju, dan sebanyak 9 atau 24,3% responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terkait lokasi Bank Syariah terletak di pusat kota dan keramaian.

Pada variabel lokasi (X4) item pernyataan (X4.3), sebanyak 3 atau 8,1% responden menjawab kurang setuju, sebanyak 24 atau 64,9% responden menjawab setuju, dan sebanyak 10 atau 27,0% responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terkait Bank Syariah memiliki tempat parkir yang luas, aman, dan mempunyai pos-pos keamanan.

Pada variabel lokasi (X4) item pernyataan (X4.4), sebanyak 5 atau 13,5% responden menjawab kurang setuju, sebanyak 22 atau 59,5% responden menjawab setuju, dan sebanyak 10 atau 27,0% responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terkait ruangan Bank Syariah terkesan luas, tertata rapi, bersih dan nyaman.

5. Variabel Keputusan (Y)

Variabel keputusan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 indikator yakni pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian. Dalam variabel keputusan terdapat 10 item pernyataan. Adapun jawaban responden pada variabel keputusan terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Variabel Lokasi

ITEM	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	0	0,0%	1	2,7%	4	10,8%	23	62,2%	9	24,3%
Y2	0	0,0%	0	0,0%	7	18,9%	24	64,9%	6	16,2%
Y3	0	0,0%	0	0,0%	12	32,4%	23	62,2%	2	5,4%
Y4	0	0,0%	1	2,7%	23	62,2%	13	35,1%	0	0,0%
Y5	0	0,0%	0	0,0%	12	32,4%	25	67,6%	0	0,0%
Y6	0	0,0%	0	0,0%	10	27,0%	23	62,2%	4	10,8%
Y7	0	0,0%	0	0,0%	9	24,3%	25	67,6%	3	8,1%
Y8	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	24	64,9%	13	35,1%
Y9	0	0,0%	0	0,0%	1	2,7%	33	89,2%	3	8,1%
Y10	0	0,0%	1	2,7%	13	35,1%	22	59,5%	1	2,7%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat diketahui bahwa variabel keputusan (Y), item pernyataan pertama (Y1) sebanyak 1 atau 2,7% responden menjawab tidak setuju, sebanyak 4 atau 10,8% responden menjawab kurang setuju, sebanyak 23 atau 62,2% responden menjawab setuju, dan sebanyak 9 atau 24,3% responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terkait keputusan memilih menggunakan jasa Bank Syariah untuk dirinya sendiri.

Pada variabel keputusan (Y) item pernyataan (Y2), sebanyak 7 atau 18,9% responden menjawab kurang setuju, sebanyak 24 atau 64,9% responden menjawab setuju, dan sebanyak 6 atau 16,2% responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terkait keputusan memilih menggunakan jasa Bank Syariah untuk diri sendiri, orang tua dan keluarga.

Pada variabel keputusan (Y) item pernyataan (Y3), sebanyak 12 atau 32,4% responden menjawab kurang setuju, sebanyak 23 atau 62,2% responden menjawab setuju, dan sebanyak 2 atau 5,4% responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terkait mendapatkan informasi bukan hanya dari pihak Bank Syariah saja, namun dari sumber lain juga seperti teman dan lingkungan sekitar.

Pada variabel keputusan (Y) item pernyataan (Y4), sebanyak 1 atau 2,7% responden menjawab tidak setuju, sebanyak 23 atau 62,2% responden menjawab kurang setuju, dan sebanyak 13 atau 35,1% responden menjawab setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung kurang setuju terkait mencari informasi hanya dari sumber internal saja.

Pada variabel keputusan (Y) item pernyataan (Y5), sebanyak 12 atau 32,4% responden menjawab kurang setuju dan sebanyak 25 atau 67,6% responden menjawab setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung setuju dari suatu informasi, nasabah memilih menggunakan jasa Bank Syariah karena nisbah yang memuaskan.

Pada variabel keputusan (Y) item pernyataan (Y6), sebanyak 10 atau 27,0% responden menjawab kurang setuju, sebanyak 23 atau 62,2% responden menjawab setuju, dan sebanyak 4 atau 10,8% responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa

responden cenderung setuju terkait dari suatu informasi, nasabah memilih menggunakan jasa Bank Syariah karena jauh dari riba.

Pada variabel keputusan (Y) item pernyataan (Y7), sebanyak 9 atau 24,3% responden menjawab kurang setuju, sebanyak 25 atau 67,6% responden menjawab setuju, dan sebanyak 3 atau 8,1% responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terkait keputusan menjadi nasabah Bank Syariah karena sesuai dengan kebutuhan.

Pada variabel keputusan (Y) item pernyataan (Y8) sebanyak 24 atau 64,9% responden menjawab setuju, dan sebanyak 13 atau 35,1% responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terkait keputusan menjadi nasabah Bank Syariah karena memberikan kualitas yang baik bagi nasabahnya

Pada variabel keputusan (Y) item pernyataan (Y9), sebanyak 1 atau 2,7% responden menjawab kurang setuju, sebanyak 33 atau 89,2% responden menjawab setuju, dan sebanyak 3 atau 8,1% responden menjawab sangat setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terkait keputusan menjadi nasabah Bank Syariah memberikan banyak manfaat.

Pada variabel keputusan (Y) item pernyataan (Y10) sebanyak 1 atau 2,7% responden menjawab tidak setuju, sebanyak 13 atau 35,1% responden menjawab kurang setuju, sebanyak 22 atau 59,5% responden menjawab setuju, dan sebanyak 1 atau 2,7% responden menjawab sangat

setuju. Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa responden cenderung setuju terkait kepuasan karena menggunakan jasa Bank Syariah.

D. Hasil Analisis Data

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya item-item kuesioner. Analisis ini dipakai untuk mengukur seberapa cermat suatu test melakukan fungsi ukurnya atau telah benar-benar dapat mencerminkan variabel yang diukur. Pada penelitian ini uji validitas menggunakan metode *corrected item total correlation*.

Hasil uji bisa dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$) dengan tingkat signifikansi 0,05. Sedangkan rumus untuk mencari r tabel pada uji validitas adalah $df = n - 2$ dimana n merupakan jumlah sampel. Dalam penelitian ini didapat $df = 35$, sehingga r tabel adalah 0,3246. Adapun hasil pengujian validitasnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pengetahuan (X1)	X1.1	0,522	0,3246	Valid
	X1.2	0,699	0,3246	Valid
	X1.3	0,675	0,3246	Valid
	X1.4	0,795	0,3246	Valid
	X1.5	0,849	0,3246	Valid
	X1.6	0,750	0,3246	Valid
Religiusitas	X2.1	0,352	0,3246	Valid

(X2)	X2.2	0,421	0,3246	Valid
	X2.3	0,592	0,3246	Valid
	X2.4	0,417	0,3246	Valid
	X2.5	0,648	0,3246	Valid
	X2.6	0,325	0,3246	Valid
	X2.7	0,429	0,3246	Valid
	X2.8	0,330	0,3246	Valid
	X2.9	0,397	0,3246	Valid
	X2.10	0,389	0,3246	Valid
	Kualitas Pelayanan (X3)	X3.1	0,325	0,3246
X3.2		0,347	0,3246	Valid
X3.3		0,369	0,3246	Valid
X3.4		0,361	0,3246	Valid
X3.5		0,673	0,3246	Valid
X3.6		0,478	0,3246	Valid
X3.7		0,378	0,3246	Valid
X3.8		0,410	0,3246	Valid
X3.9		0,559	0,3246	Valid
X3.10		0,547	0,3246	Valid
Lokasi (X4)	X4.1	0,410	0,3246	Valid
	X4.2	0,590	0,3246	Valid
	X4.3	0,544	0,3246	Valid
	X4.4	0,400	0,3246	Valid
Keputusan (Y)	Y1	0,339	0,3246	Valid
	Y2	0,356	0,3246	Valid
	Y3	0,340	0,3246	Valid
	Y4	0,325	0,3246	Valid
	Y5	0,354	0,3246	Valid
	Y6	0,343	0,3246	Valid
	Y7	0,329	0,3246	Valid
	Y8	0,359	0,3246	Valid
	Y9	0,385	0,3246	Valid
	Y10	0,392	0,3246	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa masing-masing item memiliki nilai *corrected item total correlation* yang melebihi 0,3246. Menurut Sugiyono, jika nilai *corrected item total correlation* lebih besar dari *r* hitung standar (0,3246) maka seluruh item pernyataan merupakan valid. Dengan demikian dapat diketahui bahwa item-item pernyataan pada instrumen penelitian dapat mengukur apa yang ingin diukur dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan cara untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten jika pengukuran diulang. Uji reliabilitas yang paling banyak digunakan pada suatu penelitian yaitu menggunakan metode *Cronbach Alpha*.

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan sesuai dengan tujuan pengukuran. Menurut Triton, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel.
- 3) Nilai *alpha Cronbach* 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel.
- 5) Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Sedangkan uji reliabilitas instrumen untuk masing-masing item pernyataan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,893	Sangat Reliabel
Religiusitas (X2)	0,765	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X3)	0,765	Reliabel
Lokasi (X4)	0,698	Reliabel
Keputusan (Y)	0,686	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data reliabilitas pada tabel 4.9, nilai *Alpha Cronbach* untuk masing-masing variabel di atas 0,60 yang berarti reliabel. Dengan demikian instrumen penelitian tersebut memiliki hasil pengukuran yang konsisten.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara untuk mengetahui normalitas data yaitu dengan uji *Kolmogorof-Smirnof Test*. Uji normalitas dengan *Kolmogorof-Smirnof Test*, asumsi data dikatakan normal jika variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berikut hasil uji normalitas data dengan *Kolmogorof-Smirnof Test*:

Tabel 4.10
Uji Normalitas dengan One-Sample
Kolmogorof Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.99056795
Most Extreme Differences	Absolute	.169
	Positive	.169
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		1.027
Asymp. Sig. (2-tailed)		.242

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,242 dan lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, salah satu cara dengan melihat *Variance Inflation Faktor (VIF)* dan *tolerance*. Jika nilai *VIF* < 10 dan *tolerance* > 0,1 maka tidak ada masalah multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PENGETAHUAN	.788	1.269
	RELIGIUSITAS	.976	1.024
	KUALITAS_PELAYANAN	.785	1.274
	LOKASI	.980	1.021

a. Dependent Variable:
KEPUTUSAN

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa hasil uji multikolinearitas untuk variabel pengetahuan (X1) mempunyai nilai *VIF* sebesar 1.269 dan *tolerance* sebesar 0,788, variabel religiusitas (X2) mempunyai nilai *VIF* sebesar 1.024 dan *tolerance* sebesar 0,976,

variabel kualitas pelayanan (X3) mempunyai nilai VIF sebesar 1.274 dan *tolerance* sebesar 0,785, dan variabel lokasi (X4) mempunyai nilai *VIF* sebesar 1.021 dan *tolerance* sebesar 0,980. Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas karena nilai *VIF* < 10 dan *tolerance* > 0,1.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser* dengan asumsi jika nilai signifikansi (*Sig.*) lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
1 (Constant)	-1.540	4.372	.727
PENGETAHUAN	-.024	.054	.656
RELIGIUSITAS	-.009	.068	.898
KUALITAS_PELAYANAN	.039	.046	.397
LOKASI	.140	.120	.250

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas variabel pengetahuan (X1) sebesar 0,656, variabel religiusitas (X2) sebesar 0,898, variabel kualitas pelayanan (X3) sebesar 0,397 dan variabel lokasi (X4) sebesar 0,250. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi (*Sig.*) lebih besar dari 0,05.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah suatu model antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji run test dengan ketentuan jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi. Berikut hasil uji autokorelasi:

Tabel 4.13
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.36569
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	19
Total Cases	37
Number of Runs	21
Z	.338
Asymp. Sig. (2-tailed)	.735

a. Median

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.13 nilai nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,735 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi karena nilai nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Setelah melakukan uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas serta menunjukkan bahwa data tersebut memenuhi persyaratan, maka selanjutnya yaitu melakukan uji regresi untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel pengetahuan, religiusitas, kualitas pelayanan, dan lokasi terhadap keputusan menggunakan jasa Bank Syariah pada Guru MI dan MTS di Kecamatan Pesantren.

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.652	7.088		.374	.711
PENGETAHUAN	.198	.088	.325	2.262	.031
RELIGIUSITAS	.280	.111	.326	2.524	.017
KUALITAS_PELAYANAN	.162	.074	.315	2.183	.036
LOKASI	.857	.194	.570	4.419	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan dengan persamaan regresi berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 2,652 + 0,198X_1 + 0,280X_2 + 0,162X_3 + 0,857X_4 + e$$

Berdasarkan dari persamaan di atas dapat disimpulkan:

- a) Konstanta Y (Keputusan) sebesar 2,652 menyatakan bahwa apabila terdapat variabel pengetahuan, religiusitas, kualitas pelayanan dan lokasi maka keputusan menggunakan jasa Bank Syariah sebesar 2,652.
- b) Koefisien regresi X1 sebesar 0,198 menunjukkan peningkatan satuan pengetahuan akan meningkatkan keputusan menggunakan jasa Bank Syariah sebesar 0,198. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh antara pengetahuan terhadap keputusan menggunakan jasa Bank Syariah.
- c) Koefisien regresi X2 sebesar 0,280 menunjukkan peningkatan satuan religiusitas akan meningkatkan keputusan menggunakan jasa Bank Syariah sebesar 0,280. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh antara religiusitas terhadap keputusan menggunakan jasa Bank Syariah.
- d) Koefisien kualitas pelayanan X3 sebesar 0,162 menunjukkan peningkatan satuan pengetahuan akan meningkatkan keputusan menggunakan jasa Bank Syariah sebesar 0,162. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap keputusan menggunakan jasa Bank Syariah.
- e) Koefisien regresi X4 sebesar 0,857 menunjukkan peningkatan satuan lokasi akan meningkatkan keputusan menggunakan jasa Bank Syariah

sebesar 0,857. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh antara lokasi terhadap keputusan menggunakan jasa Bank Syariah.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (*Parsial*)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara *parsial* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dimana jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel maka uji regresi dikatakan signifikan, atau dengan melihat angka signifikansinya. Jika nilai *sig.* lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Diketahui bahwa t-tabel ($\alpha / 2$; $n-k-1 = 37-4-1 = 32$ dengan signifikansi 5% atau 0,05 maka diperoleh t-tabel sebesar 2,036). Sedangkan t-hitung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.652	7.088		.374	.711
PENGETAHUAN	.198	.088	.325	2.262	.031
RELIGIUSITAS	.280	.111	.326	2.524	.017
KUALITAS_PELAYANAN	.162	.074	.315	2.183	.036
LOKASI	.857	.194	.570	4.419	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.15, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Untuk rumusan masalah yang pertama dengan hipotesis yang berbunyi “Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim menggunakan jasa Bank Syariah”.

Dalam tabel diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,031 dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$ atau 0,05) maka $0,031 < 0,05$. Karena nilai *Sig.* $< \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim menggunakan jasa Bank Syariah.

Selanjutnya diketahui nilai t-hitung sebesar 2,262 sedangkan t-tabel sebesar 2,036 maka $2.262 > 2,036$.

- 2) Untuk rumusan masalah yang kedua dengan hipotesis yang berbunyi “Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim menggunakan jasa Bank Syariah”.

Dalam tabel diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,017 dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$ atau 0,05) maka $0,017 < 0,05$. Karena nilai *Sig.* $< \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim menggunakan jasa Bank Syariah.

Selanjutnya diketahui nilai t-hitung sebesar 2,524 sedangkan t-tabel sebesar 2,036 maka $2.524 > 2,036$.

- 3) Untuk rumusan masalah yang ketiga dengan hipotesis yang berbunyi “Kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim menggunakan jasa Bank Syariah”.

Dalam tabel diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,036 dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$ atau 0,05) maka $0,036 < 0,05$. Karena nilai *Sig.* $< \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas pelayanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim menggunakan jasa Bank Syariah.

Selanjutnya diketahui nilai t-hitung sebesar 2,183 sedangkan t-tabel sebesar 2,036 maka $2,183 > 2,036$.

- 4) Untuk rumusan masalah yang keempat dengan hipotesis yang berbunyi “Lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim menggunakan jasa Bank Syariah”.

Dalam tabel diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$ atau 0,05) maka $0,000 < 0,05$. Karena nilai *Sig.* $< \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim menggunakan jasa Bank Syariah.

Selanjutnya diketahui nilai t-hitung sebesar 4,419 sedangkan t-tabel sebesar 2,036 maka $4,419 > 2,036$.

b. Uji F-Hitung (*Simultan*)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16
Uji F-Hitung
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	130.598	4	32.650	7.324	.000 ^a
Residual	142.645	32	4.458		
Total	273.243	36			

a. Predictors: (Constant), LOKASI, KUALITAS_PELAYANAN, RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel Anova atau tabel 4.16 di atas dapat dilihat F-Hitung sebesar 7,324 dengan nilai signifikansi 0,000 (<0,05). Sementara untuk menghitung nilai F-Tabel adalah $F(k; n-k) = 4; 33 = 2,66$ (dilihat pada F-Tabel). Maka diperoleh F-Hitung $7,324 > F\text{-Tabel } 2,66$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa Bank Syariah.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat pada *adjusted r square* dan dinyatakan dalam presentase. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.691 ^a	.478	.413	2.111	1.628

a. Predictors: (Constant), LOKASI, KUALITAS_PELAYANAN, RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa tabel statistik *model summary* diketahui nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,691 dan koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,413. Maka dapat diartikan bahwa variabel keputusan menggunakan jasa Bank Syariah (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan (X1), religiusitas (X2), kualitas pelayanan (X3), dan lokasi (X4) sebesar 0,413 (41,3%). Jadi variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 41,3% sedangkan sisanya 58,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.